

AN ANALYSIS OF INDONESIAN-ENGLISH CODE-SWITCHING IN NESSIE JUDGE YOUTUBE VIDEOS

By:

NI KOMANG PUTRI NADIA

ANJASWARI ENGLISH

LANGUAGE EDUCATION

ABSTRACT

This study investigates the phenomenon of Indonesian-English code-switching within planned monologues discussing extreme social issues on digital media. It aims to identify code-switching types and analyze the factors contributing to their use across three selected videos from Nessie Judge's YouTube segment "#HISTORYTELLING," which focuses on cults and psychological manipulation. Employing a descriptive qualitative approach and content analysis design, data were collected through non-participant observation and transcription. The data were subsequently analyzed using Poplack's (1980) syntactic constraints to classify code-switching types, alongside a combined functional sociolinguistic framework based on Holmes (2013) and Wardhaugh (2006) to examine the driving factors. The results reveal 50 utterances containing code-switching; intra-sentential switching was the most dominant type (50%), followed by inter-sentential switching (30%) and tag switching (20%). Furthermore, the analysis of driving factors indicates that Affective Functions constituted the primary motive (36%), followed by Topic of Discussion (28%), Lexical Needs and Message Qualification (20%), and Interpersonal Solidarity and Audience (16%). The study concludes that the high frequency of intra-sentential code-switching in digital monologues regarding criminal cases does not signify linguistic incompetence but rather reflects advanced bilingual competence and adaptive syntactic maneuvering. This practice serves as a strategic communication tool for articulating complex socio-psychological terminology, maximizing emotional resonance, and negotiating interpersonal solidarity within a dynamic digital linguistic ecosystem.

Keywords: *Code-Switching, Intra-sentential Switching, Sociolinguistics, YouTube, Nessie Judge.*

AN ANALYSIS OF INDONESIAN-ENGLISH CODE-SWITCHING IN NESSIE JUDGE YOUTUBE VIDEOS

Oleh:

NI KOMANG PUTRI NADIA

ANJASWARI PENDIDIKAN

BAHASA INGGRIS ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena alih kode (code-switching) antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam narasi monolog terencana yang membahas isu-isu sosial ekstrem di media digital. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis alih kode serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya dalam tiga video terpilih dari segmen YouTube "#HISTORYTELLING" karya Nessie Judge yang membahas topik sekte dan manipulasi psikologis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan desain analisis konten, data dikumpulkan melalui teknik observasi non-partisipan dan transkripsi. Data dianalisis menggunakan kerangka kendala sintaksis Poplack (1980) untuk menentukan jenis alih kode, serta kombinasi kerangka sosiolinguistik fungsional dari Holmes (2013) dan Wardhaugh (2006) untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya 50 kejadian alih kode, dengan jenis alih kode intra-kalimat (intra-sentential) sebagai yang paling dominan (50%), diikuti oleh alih kode antar-kalimat (inter-sentential) sebesar 30% dan alih kode tag (tag switching) sebesar 20%. Selain itu, analisis faktor penyebab menunjukkan bahwa fungsi afektif merupakan motif utama (36%), diikuti oleh topik pembahasan (28%), kebutuhan leksikal dan kualifikasi pesan (20%), serta solidaritas interpersonal dan audiens (16%). Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan alih kode intra-kalimat yang intens dalam monolog digital bertema *true-crime* bukanlah tanda ketidakmampuan berbahasa, melainkan manifestasi dari kompetensi bilingual tingkat lanjut dan manuver sintaksis yang adaptif. Fenomena ini berfungsi sebagai alat komunikasi strategis untuk mengungkapkan terminologi sosio-psikologis

yang kompleks, memaksimalkan resonansi emosional, dan menegosiasikan solidaritas interpersonal dalam ekosistem linguistik digital yang dinamis.

Kata Kunci: *Code-Switching, Intra-sentential Switching, Sociolinguistics, YouTube, Nessie Judge.*

